Jurnal

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN PEMFAKTORAN BENTUK ALJABAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* (*AIR*) DENGAN METODE RESITASI

The Improving Students' Mathematics To The Aljabar Factoritation By Using *Auditory Intellectually Repetition* (*Air*) Mode By Resitation Method

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna

Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

ROYQATUL FITRIANA

NPM: 12.1.01.05.0006

Dibimbing Oleh :

1. **Aprilia Dwi H, S.Pd., M.Si.**
2. **Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ROYQATUL FITRIANA
NPM	: 12.1.01.05.0006
Telepun/HP	: 083846629552
Alamat Surel (Email)	: royqatulf@gmail.com
Judul Artikel	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Pemfaktoran Bentuk Aljabar Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*Air*) Dengan Metode Resitasi
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354)776706 Kediri 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aprilia Dwi H, S.Pd., M.Si. NIDN. 0721048402	Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd NIDN. 0730128505	Royqatul Fitriana NPM. 12.1.01.05.0006

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN PEMFAKTORAN BENTUK ALJABAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* (*AIR*) DENGAN METODE RESITASI

ROYQATUL FITRIANA
NPM : 12.1.01.05.0006
FKIP – Pendidikan Matematika
royqatulf@gmail.com
Aprilia Dwi H, S.Pd., M.Si. dan Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Royqatul Fitriana : Peningkatan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pemfaktoran bentuk aljabar menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*AIR*) dengan metode resitasi.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika berbasis KTSP di SMP masih didominasi aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru, akibatnya implementasi KTSP belum terealisasi dengan baik.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran matematika *Auditory Intellectually Repetition* (*AIR*) dengan metode resitasi pada materi pemfaktoran bentuk aljabar ? (2) Apakah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*AIR*) dengan metode resitasi pada materi pemfaktoran bentuk aljabar dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 SEMEN Kediri. instrumen dalam penelitian ini berupa RPP, pre-test, post-test, lembar observasi guru, lembar observasi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukan ada peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*AIR*) dengan metode resitasi. Hal ini ditunjukan dalam t_{hitung} bernilai - 17,628, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak H_1 diterima dan hasil perhitungan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk hasil belajar sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05).

Kata Kunci: Hasil belajar matematika, model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dengan metode resitasi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia,. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam dunia pendidikan, matematika telah diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Tetapi menurut pendapat siswa sendiri bahwa matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat ditakuti dan tidak disukai karena pelajaran matematika menurut mereka tidak terlalu mudah dan sulit dipahami.

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di SMPN 1 SEMEN pada saat PPL 2 diketahui bahwa hasil belajar matematika kelas VIII masih rendah . Saat ini proses pembelajaran matematika di SMPN 1 SEMEN guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Padahal guru memegang peranan strategis dalam transformasi amanat kurikulum kepada siswa melalui proses pembelajaran. Keberhasilan dan kegagalan dalam belajar sangat tergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan.

Menghadapi persoalan diatas, berbagai upaya bisa dilakukan oleh guru dengan memperbaiki model pembelajaran agar keberhasilan kegiatan belajar mengajar bisa tercapai dengan baik. Salah satu contoh model dan metode pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran AIR dengan metode Resitasi. Penggunaan model pembelajaran AIR dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran atau dalam jam pelajaran.

Menurut Miftahul Huda (2013:290) model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR*) lebih menekankan pada 3 hal yaitu *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (pengulangan), Sedangkan metode Resitasi Menurut Syaiful Bahri Djamarah dkk (2002 :96) metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian siswa akan lebih mudah ketika mengerjakan soal tes di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Pemfaktoran Bentuk Aljabar Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory intellectually Repetition* (*AIR*) Dengan Metode Resitasi''**

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 14) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti meggunakan teknik penelitian kategori *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul) dengan menggunakan jenis *one-group pretest-posttest design*.

R_E	O_1	X	O_2
R_K	O_3		O_4

Gambar 3.1 Skema *Pretest-Posttest Control Group Design*

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 1 SEMEN populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2015: 117). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 SEMEN tahun ajaran 2016/2017. Peneliti memilih satu kelas yaitu kelas VIII-E.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2013: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa serta tes. Dalam penelitian ini ada dua tahap tes yang diberikan, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* adalah tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana prestasi siswa sebelum mendapat perlakuan. *Post test* adalah tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Kriteria pengujian:

a. Pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$. Jika signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu juga sebaliknya.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu juga sebaliknya. Harga t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = (n_1 + n_2 - 2)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang homogen.

1. Uji Normalitas Data

a. Kelas eksperimen

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas hasil pretest dan posttest menggunakan SPSS 22.0 analisis Shapiro-Wilk karena responden ≤ 50, dengan taraf signifikansi yaitu α = 0,05.

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pre_Tes_Eksperimen	.981	38	.740
Post_Tes_Eksperimen	.951	38	.094

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat digunakan.

2. Uji Homogenitas

Dari uji Normalitas diketahui sampel berdistribusi normal, selanjutnya sampel diuji homogenitasnya

Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS 22.0. Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan > 0,05, maka data dapat dikatakan homogen.

Test of Homogeneity of Variances
Pre_Tes_Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.082	11	18	.081

Test of Homogeneity of Variances
Post_Tes_Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.932	9	17	.523

. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Hasil Analisis Data

Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji data yang diperoleh digunakan rumus uji-t . Berikut disajikan hasil analisis data uji-t yang diperoleh peneliti:

a. Hasil perhitungan *Paired Sampel T-test* Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post_Tes_ Eksperimen	90.71	38	6.885	1.117
	Pre_Tes_ Eksperimen	63.39	38	12.629	2.049

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post_Tes_Eksperimen -Pre_Tes Eksperimen	27.316	9.552	1.550	24.176	30.456	17.628	37	.000

Hasil perhitungan uji *Paired Sampel T-test* dari data pre-test dan post-test hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa sig.(2-tailed) = 0,000 < sig α (0,05) dan t-hitung (17,628) > t-table (1,687) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel analisis berikut :

b. Analisa Perhitungan Uji *Paired Sampel T-test*

Uji t-test	Mean Post Tes	Mean Pre Test	Sig.(2-tailed)	Df N_1+N_2-1)	T-hitung	T-table	H_0
Hasil Belajar Siswa	90,71	63,39	0,000	37	17,628	1,687	Ditolak

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji t-test, hasil belajar matematika siswa sangat signifikan. Setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*AIR*) dengan metode resitasi, hasil uji *post test* siswa memiliki rata-rata yang lebih besar dari uji *pre test* siswa. Hasil t_{hitung} hasil belajar matematika siswa (17,628) > t_{tabel} (1,687).

Selain dari nilai rata-rata kelas dan t-hitung, dapat diketahui dari nilai signifikannya. Nilai Sig.(2-tailed) hasil belajar matematika siswa (0,000) < α (0,05) Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak maka H_1 diterima. Karena H_1 diterima berarti ada peningkatan hasil belajar matematika pada pokok bahasan pemfaktoran bentuk aljjabar menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*AIR*) dengan metode resitasi di UPTD SMPN 1 SEMEN KEDIRI.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran AIR dengan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok pemfaktoran bentuk aljabar.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran matematika *Auditory Intellectually Repetition* (*AIR*) dengan Metode Resitasi pada materi pemfaktoran bentuk aljabar kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Semen ,
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dengan metode resitasi pada materi pemfaktoran bentuk aljabar kelas VIII di UPTD SMPN 1 SEMEN. Hal ini ditunjukan oleh nilai sig. (2 - tailed)

hasil belajar (0,000) < α (0,05) dan T-hitung untuk hasil belajar (17,628) > t-tabel (1,687).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Lorin W Dan Krathwohl, David R. 2010. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesman. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya

Ar, Erman S. 2010. Model Belajar Dan Pembelajaran Beriorientasi Kompetensi Siswa. Yogyakarta: pustaka pelajaran.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Ghufron, M. Nur Dan S. Rini Risnawati. 2012. Gaya Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Gredler, Margaret E. Bell. 1994. Belajar Dan Membelajarkan. Jakarta: Pt. Raya Grafindo Persada

Hamdayana, Jumanta. 2016. Metodologi Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Huda, Miftakhul. 2015. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Margono. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Pribadi, Benny A. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Pt. Dian Rakyat

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Slameto. 2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjono, Anas. 2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta

Suprapto. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service)

Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2009. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta:P Prestasi Pustaka

Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif (Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum

Tingkat Sistem Pendidikan). Jakarta: Kencana

Trianto. 2014. Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara